

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis pada bab terdahulu tentang faktor peran manajemen kontruksi dalam keberhasilan waktu kerja pembangunan proyek apartemen apartement sky house BSD phase +1 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peran manajemen kontruksi terhadap pergantian kontraktor dari yang sebelumnya kontraktor PT JO CCFG AND MMB A sehingga di ganti kan kontraktor PT TOTALINDO EKA PERSADA dikarenakan beberapa kendala-kendala yang bisa menghambat berjalan nya progress suatu proyek tersebut diantaranya kinerja waktunya yang terlalu rendah yang di akibat kan adanya pengerjaan yang tidak sesuai dengan planning, secara aktual di lapangan tidak sesuai dengan metode kerja tidak sesuai yang telah di sepakati dan tidak terkordinir para pelaksana dan pekerja di lapangan.
2. Penyelesaian sisa pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Dilakukan survei terhadap faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja waktu menggunakan kuesioner terhadap pihak penyelenggara pekerjaan.
3. Hasil analisis dengan software SPSS terdapat 6 variabel yaitu planning, actuating, controlling, organizing, man power dan koordinasi yang menjadi faktor-faktor kendala terhadap waktu penyelesaian pada pembangunan proyek apartement sky house BSD phase+1 tersebut, ada responden yang didalam variabel koordinasi terkait non teknis yaitu ada kesalah pahaman penyampaian terkait Bahasa pekerja china dengan Indonesia.
4. Ada 3 faktor yang berpengaruh besar yaitu 3 variabel tersebut memiliki nilai mean controlling senilai 14,02 dengan nilai mean paling terendah dari pada nilai mean dari variabel lainnya sehingga variabel controlling termasuk faktor yang cukup besar pengaruhnya. Yang dimana untuk nilai median atau nilai titik tengah rata-rata ke enam variabel tersebut sama yaitu 14,00, untuk selanjutnya nilai standar deviasi dari ke 3 variabel itu adalah organizing bernilai 1,370, controlling bernilai 1,435 dan koordinasi bernilai 1,405. Organizing dan Controlling cukup berpengaruh secara signifikan karena

berdasarkan dari olah data menggunakan software SPSS kedua variabel tersebut datanya di nyatakan valid dan dari hasil uji analisis deskriptif frekuensi di dapatkan dengan nilai mean terbesar di variabel koordinasi di angka 14,29 sehingga faktor yang cukup signifikan pengaruh nya dapat disimpul kan ada pada variabel Organizing,Controlling dan Koordinasi.

5.2 Saran

Dengan melihat pelaksanaan proyek apartement sky house BSD phase+1, peneliti menyarankan agar konsultan manajemen konstruksi lebih memperhatikan masalah yang muncul, terutama dari variabel organizing, controlling dan koordinasi.